

Implementasi Budaya Islami Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Muhammadiyah 1 Mlati

Nurul Hidayati^{a, 1}, Sumaryati^{b, 2}

^{ab} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

¹ sumaryati@ppkn.uad.ac.id

*nurulhidayati

ABSTRAK

Misi SMP Muhammadiyah 1 Mlati yaitu “membentuk warga sekolah menjadi sekolah muslim berkarakter Qurani dan berkarakter Pelajar Pancasila”. Misi tersebut relevan dengan Profil Pelajar Pancasila yang pertama yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah tersebut yaitu melalui implementasi Budaya Islami dalam berpakaian islami, membaca Al-Quran, shalat berjamaah, menebar ukhuwah, kegiatan yang berbasis islam ini sudah menjadi kegiatan rutin di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Budaya Islami sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang belum mampu membaca Al-Quran dan iqro serta masih ditemukan siswa yang tidak melaksanakan Budaya Islami dalam menebar ukhuwah senyum, salam, sapa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Subjek penelitian yaitu Wakil kurikulum, guru, dan siswa. Objek penelitian ini Implementasi Budaya Islami sebagai penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Implementasi membaca Al-Quran dan iqro dilakukan setiap hari tetapi sekolah belum memiliki target capaian untuk membaca Al-Quran dan iqro, implementasi menebar ukhuwah dilaksanakan pagi hari dan hanya sebatas senyum, salam, sapa antara guru dan siswa.

ABSTRACT

The mission of SMP Muhammadiyah 1 Mlati is "to form the school community into a Muslim school with Quranic character and the character of Pancasila Students". The mission is relevant to the first Pancasila Student Profile, which is faith and devotion to God Almighty. Strengthening the Profile of Pancasila Students in the school is through the implementation of Islamic Culture in Islamic dress, reading the Koran, praying in congregation, spreading ukhuwah, this Islamic-based activity has become a routine activity at school. The purpose of this study was to determine the Implementation of Islamic Culture as Strengthening the Profile of Pancasila Students at SMP Muhammadiyah 1 Mlati. However, there are still some students who have not been able to read the Koran and iqro and there are still students who do not implement Islamic Culture in spreading ukhuwah smile, greeting, greeting. This research is a qualitative research type of case study. The subjects of the research were the Vice Curriculum, teachers, and students. The object of this research is the implementation of Islamic Culture as a strengthening of the Pancasila Student Profile at SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Data collection methods with interviews, observation, documentation. Data analysis techniques using data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing. The implementation of reading Al-Quran and iqro is done every day but the school does not have a target achievement for reading Al-Quran and iqro, the implementation of spreading ukhuwah is carried out in the morning and is only limited to smiles, greetings, greetings between teachers and students.

Pendahuluan

Budaya Islami adalah norma hidup yang bersumber dari syariat Islam. Budaya ini merupakan yang esensial untuk dikelola dalam rangka penerapan pengajaran berbasis nilai di sekolah, khususnya sekolah yang bercirikan Islam. Nilai yang dikembangkan di sekolah/madrasah, tentunya tidak dapat

Informasi Artikel

Diterima : 28 Mei 2023

Disetujui : 20 Juni 2023

Kata kunci:

Siswa, Budaya Islami, Profil Pelajar Pancasila

Article's Information

Received: 28 May 2023

Accepted: 20 Juny 2023

Keywords:

students, Islamic culture, pancasila student profile

dilepaskan dari keberadaan sekolah itu sendiri sebagai organisasi pendidikan, yang memiliki peran serta fungsi untuk mengembangkan, melestarikan dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada para siswa maka dari itu bahwa budaya Islami merupakan nilai-nilai Islam yang menjadi aturan atau menjadi falsafah bersama dalam berbagai aktifitas di sekolah (Mala, 2015).

Budaya islami merupakan bentuk-bentuk budaya Islami yang diimplmentasikan dilingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah yang nantinya mampu memberikan dampak terhadap pembentukan akhlak seseorang. Bentuk-bentuk budaya Islami berupa aktivitas seperti shalat berjamaah, budaya membaca al –qur’an yang wajib dibaca, budaya berpakaian atau berbusana muslim bagi perempuan yang dimana harus menutup aurat agar tidak terlihat oleh lawan jenis dan untuk laki – laki berpakaian lengan panjang (Aslammiyah et al., 2018). Budaya Islami di sekolah sekarang ini menjadi sangat penting. Sekolah berperan sangat penting dalam membimbing dan mendidik peserta didik untuk mengenal, memahami dan mengamalkan tata kehidupan yang berlaku di masyarakat, karena sekolah pada hakekatnya merupakan lembaga yang mewarisi dan memelihara nilai-nilai moral yang dianut oleh masyarakat. Pendidikan di Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Saminan, 2015). Dapat dilihat bahwa sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan membentuk kepribadian peserta didik, menjadikan mereka insan yang cerdas dan berakhlak mulia (Raudhatinur, 2019).

Nilai - nilai yang ada pada diri anak seringkali terkalahkan oleh budaya-budaya negative di sekitarnya. Selain dibiasakan untuk mengamalkan ajaran agama yang memang diperintahkan juga dapat berpengaruh terhadap akhlak siswa seperti menanamkan tentang nilai ketuhanan yang dimana percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Aslammiyah et al., 2018). Budaya islami ini bertujuan untuk memperkuat nilai ketuhanan dan juga memeperkuat salah satu profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Profil Pelajar Pancasila salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia dan untuk mengedepankan pada pembentukan karakter, Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi yaitu Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebinekaan Global Bergotong royong, Mandiri, Bernalar Kritis, (Rachmawati et al., 2022). Tujuan utama profil pelajar Pancasila yaitu terjaganya nilai luhur serta moral bangsa, kesiapan menjadi masyarakat dunia, perwujudan keadilan sosial (Amalia, 2023). SMP Muhammadiyah 1 Mlati sendiri merupakan sekolah yang sudah melaksanakan program Profil Pelajar Pancasila. SMP Muhammadiyah 1 Mlati memiliki misi “Membentuk warga sekolah menjadi muslim berkarakter qur’ani dan berkarakter pelajar Pancasila yang membudaya dalam setiap aktivitas. Namun terdapat siswa yang belum sepenuhnya mampu membaca Al-Quran dan Iqro serta masih ditemukan siswa yang tidak melaksanakan Budaya Islami dalam menebar ukhuwah senyum, salam, sapa kepada Bapak dan Ibu guru. Penelitain ini berfokus pada nilai islam di sekolah. SMP Muhammadiyah 1 Mlati memiliki karakter islami yang begitu kuat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang menunjang akan nilai islami.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitiannya adalah Implementasi Budaya Islami sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Subjek penelitian yaitu wakil kurikulum, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data ditempuh dengan melakukan pengumpulan data, redukti data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan peneliti untuk mengetahui Implementasi Budaya Islami sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Mlati, maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Budaya Islami yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati

Budaya Islami merupakan suatu norma yang bersumber dari syariat Islam. Budaya Islami sendiri dikembangkan dalam rangka penerapan pengajaran berbasis nilai di sekolah khususnya sekolah yang bercirikan Islam seperti SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Budaya Islami yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati diantaranya berpakaian islami, membaca Al-Quran dan iqro, shalat berjamaah, menebar ukhuwah. Pengembangan Budaya Islami ini bertujuan untuk menguatkan keimanan serta ketaqwaan siswa kepada tuhan yang maha esa. Tidak hanya itu saja, dengan sekolah mengembangkan Budaya Islami di sekolah tentunya dapat membentuk karakter siswa, adab yang baik serta akhlak yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Aslammiyah et al., 2018) Budaya Islami disekolah sekarang ini menjadi sangat penting, karena nilai-nilai yang ada di dalam diri anak sekarang ini terkalahkan dengan budaya negative oleh karena itu perlunya budaya positif untuk dikembangkan di sekolah. Budaya positif tersebut diantaranya berpakaian islami, shalat berjamaah, membaca Al-Quran, menebar ukhuwah. Budaya Islami selain dikembangkan untuk mengamalkan nilai-nilai islam yang memang diperintahkan juga dapat berpengaruh terhadap akhlak siswa seperti menanamkan tentang nilai ketuhanan yang dimana beriman dan takwa kepada tuhan yang maha esa.

Pengembangan Budaya Islami di SMP Muhammadiyah 1 Mlati sejalan dengan visi, misi, dan tujuan yaitu merupakan sekolah unggul, islami dan berkemajuan untuk mendidik siswa-siswinya untuk menjadi muslim yang berakhlak dalam bidang akademik maupun non akademik. Pengembangan Budaya Islami di SMP Muhammadiyah 1 Mlati diantaranya berpakaian islami, siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Mlati diwajibkan untuk memakai pakaian yang menutup aurat mulai dari kerudung yang harus menutupi dada, rok panjang menutupi mata kaki, dan celana menutupi mata kaki, karena dengan menutup aurat dapat menjaga kehormatan dan kesucian diri sendiri serta merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Penerapan Budaya Islam tentunya memiliki tujuan, yaitu membantu membudayakan karakter siswa. Membangun karakter siswa dengan berakhlak tentunya merupakan cara untuk mengembangkan budaya Islami di sekolah. Jika budaya Islam diterapkan, maka akan membantu tercapainya manusia yang religius dan berakhlak mulia (Jumroatun et al., 2018).

Membaca Al-Quran dan iqro, SMP Muhammadiyah 1 Mlati dalam mengembangkan Budaya Islami dalam membaca Al-Quran dan iqro dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Membaca Al-Quran dan iqro di SMP Muhammadiyah 1 Mlati menjadi kegiatan yang dilaksanakan setiap hari, karena dengan membaca Al-Quran dan iqro dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf-huruf hijaiyah serta dapat memahami setiap kandungan ayat-ayat yang ada di dalam Al-Quran. Sebagai seorang muslim sudah menjadi kewajiban untuk mampu membaca Al-Quran dan mengamalkannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Irmawati, 2021) bahwa bertadarus membaca Al-Quran dan iqro menjadi kewajiban seorang muslim untuk mampu mempelajari serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai petunjuk bagi seorang muslim yang beriman. Pengembangan Budaya Islami dalam membaca Al-Quran dan iqro di SMP Muhammadiyah 1 Mlati bertujuan agar dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Quran sebagai sumber ajaran islam,

Shalat berjamaah, yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati diantaranya shalat dzuhur dan shalat Sunnah nya yaitu shalat dhuha. SMP Muhammadiyah 1 Mlati merupakan sekolah

yang bercirikan nilai-nilai Islami oleh karena itu sekolah mewajibkan siswa-siswinya untuk melaksanakan shalat berjamaah di sekolah. Budaya Islami dalam shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 1 Mlati tidak terlepas dari nilai-nilai Islam didalamnya dan nilai-nilai Islam tersebut terus dipertahankan dan dikembangkan, hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh (Irmawati, 2021) bahwa di dalam Budaya Islami terkandung suatu nilai agamis dan nilai tersebut dikembangkan dapat di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah serta Budaya Islami tersebut harus tetap dipertahankan karena dipandang sebagai nilai yang layak untuk dipakai ke jalan yang benar sesuai dengan petunjuk Allah SWT. SMP Muhammadiyah 1 Mlati dalam mengembangkan shalat berjamaah ini agar menjadikan siswa-siswinya untuk selalu senantiasa mengingat kewajibannya sebagai seorang muslim dimanapun mereka berada harus tetap menjalankan shalat wajib seperti shalat dzuhur.

Menebar ukhuwah, SMP Muhammadiyah 1 Mlati merupakan sekolah yang berkarakter nilai-nilai Islam oleh karena itu dengan menebar ukhuwah senyum, salam, sapa di sekolah dapat memperkuat rasa persaudaraan dan kerukunan antar guru, dan siswa. Budaya Islami dalam menebar ukhuwah sendiri merupakan pengembangan nilai-nilai Islam untuk membentuk adab yang baik terhadap siswa-siswinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Mala, 2015) bahwasannya Budaya Islami ialah nilai-nilai Islam yang menjadi aturan atau falsafah bersama dalam berbagai kegiatan di sekolah diantaranya menebar ukhuwah melalui kebiasaan berkomunikasi secara Islami seperti senyum, salam, sapa yang membiasakan adab yang baik. Menebar ukhuwah senyum, salam, sapa dapat memperkuat persaudaraan antar sesama muslim. SMP Muhammadiyah 1 Mlati mengembangkan Budaya Islami dalam menebar ukhuwah tentunya memiliki beberapa tujuan diantaranya menjalin keharmonisan antar warga sekolah. Selain itu juga, dengan menebar ukhuwah senyum, salam, sapa dapat menciptakan suasana yang lebih positif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pengembangan beberapa Budaya Islami di SMP Muhammadiyah 1 Mlati tersebut bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter Islami, serta mampu berinteraksi dengan masyarakat secara positif dan memperkuat keimanan, ketaqwaannya kepada Tuhan yang Maha Esa.

2. Pembiasaan Budaya Islami di SMP Muhammadiyah 1 Mlati

Pembiasaan Budaya Islami di SMP Muhammadiyah 1 Mlati diantaranya berpakaian Islami, membaca Al-Quran dan iqro, shalat berjamaah, dan menebar ukhuwah senyum, salam, sapa. Pembiasaan Budaya Islami di SMP Muhammadiyah 1 Mlati tersebut sudah betul-betul dilaksanakan setiap hari, karena dengan pembiasaan tersebut dapat membentuk kepribadian yang baik untuk siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Aslammiyah et al., 2018) bahwasannya Budaya Islami merupakan beberapa bentuk pembiasaan di sekolah, dari beberapa bentuk pembiasaan tersebut dapat memberikan dampak terhadap pembentukan akhlak mulia pada diri siswa.

Pembiasaan Budaya Islami dalam berpakaian Islami di SMP Muhammadiyah 1 Mlati yaitu pada saat siswa datang ke sekolah siswa-siswi tersebut mengenakan kerudung langsung yang menutupi dada, baju berlengan panjang, rok panjang menutupi mata kaki, dan celana panjang menutupi mata kaki. Seragam sekolah tersebut mulai hari Senin wajib dimasukkan, seragam hari Selasa bagi siswa yang laki-laki dimasukkan tetapi bagi siswi perempuan dikeluarkan, kemudian seragam hari Rabu sampai hari Jum'at harus dikeluarkan baik siswa laki-laki maupun siswi perempuan. Pembiasaan Budaya Islami dalam hal berpakaian tersebut sudah ditentukan dari sekolah mulai dari baju, celana, rok sesuai dengan ukuran masing-masing siswa. Siswa SMP Muhammadiyah 1 Mlati dalam hal berpakaian tidak boleh memperketat pakaian atau dibuat membentuk badan baik siswa perempuan maupun siswa laki-laki. Pembiasaan Budaya Islami dalam berpakaian Islami di SMP Muhammadiyah 1 Mlati tersebut dapat mencerminkan akhlak yang baik bagi siswa, dengan pembiasaan berpakaian Islami tersebut siswa akan lebih sadar akan nilai-nilai agama Islam dan dapat memperdalam

pemahaman mereka tentang ajaran Islam, serta pembiasaan berpakaian islami harus tetap dipertahankan karena memiliki nilai-nilai Islam yang dapat dipakai sesuai petunjuk Allah SWT. Hal ini sejalan pernyataan (Irmawati, 2021) bahwa Budaya Islami tetap dipertahankan karena dipandang memiliki nilai Islam yang layak untuk tetap dipakai dalam memberikan arah kejalan yang benar sesuai petunjuk Allah. Tidak hanya itu saja dengan berpakaian islami yang sopan dan tertutup auratnya membuat siswa terhindar dari hal-hal yang tidak baik.

Pembiasaan Budaya Islami dalam membaca Al-Quran dan iqro di SMP Muhamamdiyah 1 Mlati dilaksanakan dua kali yaitu pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai dari pukul 07.00 sampai pukul 08.00 WIB dan setelah istirahat pertama sekitar pukul 10.00, pembiasaan membaca Al-Quran dan iqro tersebut dilaksanakan setiap hari senin sampai hari jum'at. Pada saat pembiasaan membaca iqro atau Al-Quran siswa-siswi tersebut di damping oleh wali kelas dan wali rompi, untuk pembiasaan membaca iqro atau Al-Quran yaitu bergantian setiap siswa dalam membacanya. Siswa disuruh membaca terlebih dahulu jika pada saat membaca ada yang keliru maka wali kelas atau wali rompi yang mendampinginya langsung membenarkan bacaan yang keliru tersebut. Setelah jam istirahat pertama jam 10.00 WIB dilaksanakan kembali pembiasaan membaca Al-Quran atau iqro. Budaya Islami dalam membaca Al-Quran dan iqro di sekolah sudah tepat dibiasakan di SMP Muhamamdiyah 1 Mlati karena dengan siswa mampu membaca iqro dan Al-Quran dapat mencerminkan sebagai siswa yang berakhlak mulai serta beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Ismail et al., 2021) bahwa pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

Pembiasaan Budaya Islami dalam shalat berjamaah di SMP Muhamadiyah 1 Mlati seperti shalat dzuhur dan shalat dhuha. Pembiasaan shalat dzuhur dilaksanakan setiap hari namun untuk shalat dhuha dilaksanakan perjenjang yaitu hari selasa kelas tujuh, hari rabu kelas delapan, dan hari kamis kelas sembilan. Sebelum pembelajaran dimulai pukul 07.10 WIB bagi kelas yang sudah terjadwal untuk melaksanakan shalat dhuha siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Mlati langsung bergegas menuju mushola sekolah, dan sebelum memasuki mushola siswa-siswi dibiasakan untuk mengambil wudhu terlebih dahulu. SMP Muhammadiyah 1 Mlati membiasakan shalat berjamaah tersebut bertujuan dapat membentuk akhlak yang baik untuk siswa-siswinya dan mencerminkan sebagai siswa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Aslammiyah et al., 2018) bahwa Budaya Islami yang diimplementasikan atau dibiasakan di sekolah diantaranya shalat dhuha dan shalat dzuhur secara rutin merupakan salah satu mengamalkan ajaran agama yang memang diperintahkan oleh Allah SWT yang dapat berpengaruh terhadap akhlak siswa seperti menanamkan tentang nilai ketuhanan yang dimana percaya dan takwa kepada tuhan yang maha esa.

Pembiasaan Budaya Islami dalam menebar ukhuwah di SMP Muhammadiyah 1 Mlati dilaksanakan pada pagi hari. Pembiasaan menebar ukhuwah senyum, salam, sapa tersebut diawali pada saat siswa datang ke sekolah yang kemudian langsung disambut oleh bapak ibu guru yang berdiri di depan gerbang dengan memberi senyum, salam, dan sapa yang kemudian siswa juga melakukan hal yang serupa kepada bapak ibu guru. Budaya Islami sendiri merupakan beberapa bentuk pembiasaan di sekolah salah satunya menebar ukhuwah. Menebar ukhuwah di SMP Muhamamdiyah 1 Mlati bertujuan agar siswa terjalin keharmonisan antar warga sekolah dan memiliki adab yang baik jika bertemu dengan orang yang lebih tua dengan cara menyapa ataupun memberikan senyum. Hal ini serupa dengan pernyataan (Aslammiyah et al., 2018) bahwa Budaya Islami merupakan bentuk pembiasaan di sekolah salah satunya menebar ukhuwah, pembiasaan tersebut dapat memberikan dampak terhadap pembentukan akhlak mulia dari dalam diri siswa. Pembiasaan menebar ukhuwah di SMP Muhamamdiyah 1 Mlati dilaksanakan setiap hari pada saat siswa memasuki gerbang sekolah, namun masih ditemukan siswa yang dengan sengaja tidak melakukan pembiasaan menebar ukhuwah kepada bapak ibu guru yang menyambutnya di depan gerbang terutama siswa laki-laki kelas

Sembilan, disitu bapak ibu guru yang melihat tidak melaksanakan pembiasaan menebar ukhuwah langsung menarik siswa tersebut dan menyuruh untuk mengulangnya kembali untuk melakukan pembiasaan senyum, salam, dan sapa karena hal tersebut dianggap tidak sopan serta tidak mencerminkan siswa yang memiliki adab yang baik.

SMP Muhammadiyah 1 Mlati sendiri merupakan sekolah yang sudah mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan yang mengedepankan pada karakter siswa salah satunya dengan membiasakan menebar ukhuwah senyum, salam, sapa. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Rachmawati et al., 2022) bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha yang mengedepankan kualitas pendidikan Indonesia dan mengedepankan pada pembentukan karakter. SMP Muhammadiyah 1 Mlati merupakan sekolah yang kental akan Budaya Islami salah satunya dengan pembiasaan menebar ukhuwah. Pembiasaan menebar ukhuwah senyum, salam, sapa saat di lingkungan sekolah saat ini menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam berbagai aspek kehidupan di masa depan, tidak hanya dapat membentuk akhlak yang baik tetapi dengan menebar ukhuwah senyum, salam, sapa dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa dengan lebih memahami diri mereka serta siswa dapat belajar untuk berkomunikasi dengan baik.

3. Implementasi Budaya Islami dalam menguatkan beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati

SMP Muhammadiyah 1 Mlati merupakan sekolah yang mengimplementasikan Budaya Islami dalam menguatkan beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Budaya Islami tersebut merupakan budaya-budaya Islam yang diimplementasikan di lingkungan sekolah yang nantinya dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak seseorang. Budaya Islami dalam menguatkan beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati diantaranya dengan berpakaian islami, membaca Al-Quran dan iqro, shalat berjamaah, dan menebar ukhuwah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh (Aslammiyah et al., 2018) bahwa Budaya Islami merupakan bentuk-bentuk Budaya Islami yang diimplementasikan di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah yang nantinya mampu memberikan dampak terhadap pembentukan akhlak seseorang, bentuk-bentuk Budaya Islami berupa aktivitas seperti shalat berjamaah rutin, menebar ukhuwah, membaca Al-Quran, budaya berpakaian atau berbusana muslim bagi perempuan yang dimana harus menutup aurat agar tidak terlihat oleh lawan jenis dan untuk laki-laki berpakaian lengan panjang.

Implementasi Budaya Islami dalam menguatkan beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati yaitu berpakaian islami, siswa-siswi SMP Muhammadiyah dalam mengimplementasikan berpakaian islami tersebut yaitu dengan memakai seragam sekolah menutupi aurat baik perempuan maupun laki-laki. Seragam tersebut mulai dari kerudung harus menutupi dada, baju menutupi pergelangan tangan, serta celana bagi laki-laki harus panjang menutupi mata kaki dan hal tersebut sudah betul-betul dilaksanakan oleh seluruh siswa-siswi.

Implementasi Budaya Islami dalam menguatkan beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati yaitu berpakaian islami, siswa-siswi SMP Muhammadiyah dalam mengimplementasikan berpakaian islami tersebut yaitu dengan memakai seragam sekolah menutupi aurat baik perempuan maupun laki-laki. Seragam tersebut mulai dari kerudung harus menutupi dada, baju menutupi pergelangan tangan, serta celana bagi laki-laki harus panjang menutupi mata kaki dan hal tersebut sudah betul-betul dilaksanakan oleh seluruh siswa-siswi. Implementasi membaca Al-Quran dan iqro, SMP Muhammadiyah 1 Mlati sudah mengimplementasikan Budaya Islami dalam hal membaca Al-Quran dan iqro, namun masih ditemukan beberapa siswa yang belum bisa membaca iqro dan Al-Quran dan sekolah belum memiliki target capaian kepada siswa-siswinya untuk mampu membaca Al-Quran dan iqro. Membaca Al-Quran

dan iqro dapat membantu meningkatkan keimanan serta ketaqwaan siswa kepada tuhan yang maha esa.

Implementasi shalat berjamaah dalam menguatkan beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati sudah betul-betul terimplementasi dengan baik. Implementasi shalat berjamaah dalam menguatkan beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati sudah dilakukan oleh seluruh siswa, shalat berjamaah disekolah tersebut terdiri shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah. Shalat dhuha sendiri dilaksanakan perjenjang yaitu kelas 7 hari selasa, kelas 8 hari rabu, dan kelas 9 hari kamis di mushola. Shalat dzuhur dilaksanakan di masjid setiap hari oleh semua warga sekolah mulai dari guru, siswa, dan staff sekolah. SMP Muhammadiyah 1 Mlati dalam mengimplementasikan Budaya Islami dalam shalat berjamaah merupakan salah satu cara mendekatkan diri kepada tuhan yang maha esa, tidak hanya itu dengan mengimplementasikan shalat berjamaah di sekolah siswa akan terbiasa untuk melakukan shalat berjamaah dan merupakan salah satu bentuk dari beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Menebar ukhuwah dalam menguatkan beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati yaitu senyum, salam, sapa.

Implementasi menubar ukhuwah dalam menguatkan beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati yaitu senyum, salam, sapa. Implementasi menubar ukhuwah senyum, salam, sapa tersebut dilaksanakan pagi hari pada saat siswa datang ke sekolah. Senyum, salam, sapa tersebut hanya sebatas siswa kepada guru dan masih ditemukan beberapa siswa yang tidak mengimplementasikan Budaya Islami dalam hal menubar ukhuwah senyum, salam, sapa kepada guru. Siswa yang tidak mengimplementasikan menubar ukhuwah tersebut yaitu siswa kelas sembilan, siswa tersebut pada saat disambut oleh guru dengan senyum dan sapa langsung lari ke kelas. Implementasi menubar ukhuwah di sekolah merupakan hal yang positif dan memberikan output yang baik terhadap pembentukan akhlak siswa, karena dengan mengimplementasikan senyum, salam, sapa dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan rasa persaudaraan di lingkungan sekolah dan menguatkan keimanan serta ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa karena dengan saling menghormati dan bersikap ramah merupakan bentuk dari nilai dasar dalam Islam yang dapat membantu mendukung perkembangan akhlak siswa dan agama siswa. SMP Muhammadiyah 1 Mlati merupakan sekolah yang sudah mengimplementasikan profil pelajar Pancasila yang pertama yaitu beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Profil pelajar Pancasila diimplementasikan di sekolah tujuannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai salah satu pembentukan karakter siswa. Hal ini sesuai pernyataan dari (Rachmawati et al., 2022) bahwa profil pelajar pancasila merupakan usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan untuk mengedepankan pembentukan karakter salah satunya yaitu beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

Simpulan

Implementasi Budaya Islami sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Mlati dilakukan dengan : 1) Budaya Islami yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati meliputi berpakaian islami, membaca Al-Quran dan iqro, shalat berjamaah, dan menubar ukhuwah. Pengembangan Budaya Islami ini bertujuan untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada tuhan yang maha esa. Selain itu, dengan pengembangan Budaya Islami di sekolah tersebut dapat membentuk karakter siswa, dan adab yang baik. 2) Pembiasaan Budaya Islami di SMP Muhammadiyah 1 Mlati yaitu berpakaian islami, siswa-siswi mengenakan kerudung pet atau langsung yang menutupi dada, baju berlengan panjang, rok dan celana menutupi mata kaki serta pakaian tersebut tidak boleh di perketat atau membentuk badan. Membaca Al-Quran dan iqro, pembiasaan tersebut dilaksanakan dua kali yaitu pagi hari sebelum pembelajaran dimulai dan setelah istirahat pertama. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dan iqro di damping wali kelas dan wali rompi, kemudian siswa disuruh untuk membaca terlebih dahulu kemudian jika pada saat membaca ada yang keliru maka guru yang mendampingi langsung membenarkan. Shalat berjamaah, pembiasaan Budaya

Islami dalam shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 1 Mlati yaitu shalat dhuha dan dzuhur. Shalat dzuhur dilaksanakan setiap hari namun untuk shlaat dhuha dilaksanakan perjenjang. Menebar ukhuwah, pembiasaan tersebut dilaksanakan di pagi hari. Pembiasaan senyum, salam, sapa tersebut diawali pada saat siswa datang ke sekolah yang kemudian langsung disambut oleh bapak ibu guru. 3) Implementasi Budaya Islami dalam menguatkan beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa di SMP Muhammadiyah 1 Mlati dengan berpakaian islami seperti pemakaian kerudung menutup dada, baju, rok menutupi mata kaki sudah dilakukan oleh seluruh siswa-siswi. Membaca Al-Quran dan iqro dilakukan sebelum pembelajaran, dan setelah istirahat pertama oleh seluruh siswa, namun sekolah belum memiliki target capaian dalam membaca Al-Quran dan iqro. Implementasi shalat berjamaah yaitu dhuha dan dzuhur dilakukan oleh seluruh siswa dan guru. Menebar ukhuwah dilaksanakan di pagi hari dan hanya sebatas senyum, salam, sapa antara siswa dan guru.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada prodi PPKn Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan kesempatan untuk menulis artikel ini, terima kasih kepada pihak sekolah SMP Muhammadiyah 1 Mlati yang sudah mengizinkan dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.

Referensi

- Amalia, N. (2023). *Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Budaya Di Sekolah Dasar*. 3.
- Aslammiyah, A., R., M. D., & Sobari, H. A. (2018). Implementasi Budaya Islami Dalam Membentuk Akhlak Siswa Smpn 1 Babakan Madang. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(11), 1307–1322.
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Prototipe Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (N. Harahap (Ed.)). Nursapia, Harahap.
- Hardiansyah, F., Budiyono, F., & Wahdian, A. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Ketuhanan Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6318–6329. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1762>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Irmawati, S. (2021). Penerapan Budaya Islami Di Lingkungan Sekolah. *Guau: Jurnal Pendidikan Guru Agama Islam*, 1(3), 281–288.
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). “Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan ...*, 2(1), 76–84. <https://dinastirev.org/jmpis/article/view/388>
- Jumroatun, L., Burhanuddin, B., & Sobri, A. Y. (2018). Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Rangka Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 206–212. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p206>
- Mala, A. R. (2015). Membangun Budaya Islami Di Sekolah. *Membangun Budaya Islami Di Sekolah*, 11(1), 1–13.

- Marliani, Siagian, M. (2017). Jurnal Pendidikan Dan Konseling. *Al-Irsyad*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nugraha, Y., & Danial, E. (2023, August). Core Curriculum Model for the Pancasila and Civic Education Study Program in the Industrial Revolution Era 4.0. In *4th Annual Civic Education Conference (ACEC 2022)* (pp. 697-709). Atlantis Press.
- Putri Tobing, E. H. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 3(2), 78.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiyah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Raudhatinur, M. (2019). Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Smp Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. *Dayah: Journal Of Islamic Education*, 2(1), 131. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2968>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis). *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249.
- Saminan, S. (2015). Internalisasi Budaya Sekolah Islami Di Aceh. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 3(1), 147–164.
- Shidiq Umar, M. C. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin (Ed.)). Umar Sidiq Dan Moch Choiri.
- Wati, D. C., & Arif, D. B. (2017). *Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa*. November.
- Widodo, B., & Nugraha, Y. (2023). Internalisasi Pendidikan Qurani Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membentuk Karakter Religius Warga Negara Di Era Digital. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 175-185.